

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 25 – 23 Juni 2024

KASIH BAPA LUKAS 15:1-24

Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan tentang domba yang hilang di **Lukas 15:1-7**, perumpamaan tentang dirham yang hilang di **Lukas 15:8-10**, dan perumpamaan tentang anak yang hilang di **Lukas 15:11-32**.

Mengapa Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan ini? Sebab ahli taurat dan farisi, mereka merasa suci, paling benar/lebih benar dari yang lain, tak suka lihat orang berdosa bertobat, tidak ada hati untuk beritakan Kebenaran Firman Tuhan.

Lukas 15:¹*Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia.* ²*Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: 'IA menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.'*

Contoh lain, waktu Tuhan Yesus menumpang di rumah Zakheus, waktu Tuhan Yesus diundang makan oleh orang farisi pemungut cukai, mereka juga bersungut-sungut. Maka dari itu, Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan domba, dirham dan anak yang hilang ini.

Persamaan di antara ketiga perumpamaan tersebut adalah bahwa semua pihak kehilangan, semua ada usaha mencari, dan mereka menemukan dan bersukacita. Bapa tak lakukan pencarian, tapi selalu melihat-lihat/mencari, buktinya saat anak bungsu dalam perjalanan balik ke rumah, bapa lari kepadanya.

Apalagi kita, sewajarnya terbebani mencari orang-orang yang butuh Tuhan Yesus, yang butuh keselamatan. Jangan ambil sikap orang Farisi. Tuhan Yesus mencari, mereka protes. Hati seorang gembala mencari domba, bahkan satu yang tersesat, dicari, seperti wanita yang mencari dirham, dan membawanya kepada Tuhan.

Lukas 15:¹¹*Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka.*

Anak yang terhilang adalah gambaran orang berdosa. Bapa gambaran Bapa Sorgawi. Dosa dari anak yang bungsu itu apa? Ada 2 sikap anak bungsu yang menunjukkan dia berdosa:

1. Tidak menghormati orang tua, seolah tak hiraukan ayahnya mati atau hidup, tak ada bedanya bagi dia, yang penting baginya hartanya. Demikian juga ada orang yang tak hormati Tuhan/hatinya tak beri hormat senangkan Tuhan. Anak bungsu minta warisan sebelum orang tua meninggal.

2. Ingin hidup bebas, termasuk bebas dari aturan rumah. Demikian juga ada orang yang tidak mau diatur oleh Tuhan.

Yesaya 53:6a - *Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,*

Contohnya orang Kristen yang jalan-jalan, pindah-pindah dari gereja satu ke gereja lain, bagai pohon dicabut dan ditanam berkali-kali, tak akan bisa tumbuh. Hiduplah dalam penggembalaan, memang ada aturan Tuhan, sesuai firman Tuhan, namun akan menjadi indah. Sebaliknya, akibat dari lakukan dosa sekehendak sendiri, hidup di luar:

Lukas 15:13 *Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. ¹⁴Setelah dihabiskannya semuanya, timbulah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. ¹⁵Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. ¹⁶Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.*

Akibat ulahnya, tidak hidup di bawah aturan rumah Bapa/aturan firman Tuhan, melarat dan menjadi penjaga babi. Babi adalah binatang haram bagi orang Yahudi pada waktu itu, hal itu menunjukkan pekerjaannya hina. Bahkan mau makan ampas makanan babi pun, tak diizinkan. Apakah ia lebih rendah dari babi?

Dosa memang awalnya bawa kesenangan semu (bayang-bayang), bukan sukacita sejati. Kesenangan daging sementara, bahkan menekan bawa manusia miskin, melarat, dan hina. Bagaimana sikap Bapa terhadap anak bungsu?

I. BAPA TAK LUPAKAN ANAKNYA.

Lukas 15:20b - *Ketika ia (anak bungsu) masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.*

Bapa yang lihat, menunjukkan ia selalu ingat anaknya. Bangsa Israel pernah merasa dilupakan akibat dosa.

Yesaya 49:14 - *Sion (gambaran umat Tuhan) berkata: 'TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku.'*

Sama seperti kita, apakah Tuhan sudah tinggalkan kita, karena telah melanggar, berdosa.

Yesaya 49:15 - *Dapatkan seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, AKU tidak akan melupakan engkau.*

Ibu melupakan anaknya, tinggalkan bayinya, hanya kalau terpaksa atau karena ada hal-hal lain. Anak bungsu itu mungkin sekali bau babi, tapi Bapa merangkulnya!

II. BAPA TERIMA SI BUNGSU APA ADANYA.

Bapa tak peduli apa ia sudah mandi/tak mandi, menyambut anak kembali tanpa syarat-syarat (harus mandi dulu, urapi dengan minyak, pakai baju bagus, atau berubah dulu dan lain-lain). Bapa menyambut dengan hati terbuka.

Yohanes 6:37 - *Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.*

2 Samuel 14:14 - *Sebab kita pasti mati, kita seperti air yang tercurah ke bumi, yang tidak terkumpulkan. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa*

orang, melainkan IA merancang supaya seorang yang terbuang jangan tinggal terbuang dari pada-Nya.

Ada kesaksian dari seorang gembong penjahat, bertobat melalui ayat tersebut. Dirinya bagai air yang tercurah, bagai air yang jatuh ke tanah/lantai sekalipun tak dapat/tak mudah diambil lagi. Namun Tuhan ingin supaya kita tidak terbuang.

III. BAPA TAK MENGUNGKIT-UNGKIT KESALAHAN MASA LALU.

Anak datang, tidak di'interogasi', kenapa kamu dulu berdosa, kamu itu yah, kamu itu yah, dlsb. Bukan bapa beri toleransi, bapa tau anak bungsu dalam jalan pertobatan, ia mengatakan, 'Aku telah berdosa kepada bapa.' Bapa sudah mengampuni dan melupakan.

Mikha 7:19 – *Biarlah IA (Bapa) kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut* (yang paling dalam dari dasar laut/lebih dalam dari dasar laut).

Yang suka mengungkit-ungkit masa lalu itu siapa? Iblis, si pendakwa.

Yohanes 6:37 - *Semua yang Bapa berikan kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.*

Wahyu 12:10 *Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. 11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.*

Jadi kita orang Kristen, sungguh-sungguh bertobat, minta ampun, maka dosa semerah kesumba, Tuhan hapuskan jadi putih seperti bulu domba. Tak diperhitungkannya dosa kesalahan kita. Maka dari itu, jangan izinkan Iblis perhitungkan dosa kita. Untuk memulihkan, sungguh-sungguh bertobat dan datang kepada Tuhan.

Minta pengampunan penting. Tuhan ampuni, jangan besok ulangi. Minggu minta ampun, Senin berbohong lagi, berdosa lagi, berbuat lagi, ulangi lagi. Perhatikan doa 'Bapa Kami' secara utuh, 'dan jangan masukkan kami ke dalam percobaan, lepaskan kami dari yang jahat'. Oleh kekuatan Tuhan lepaskan dari dosa, tidak jatuh di lobang yang sama.

Bapa Surgawi tak mengungkit-ungkit, jangan izinkan Iblis tuduh-tuduh, 'Kamu tak layak ke gereja, dan lain-lain.' Kalau Tuhan sudah ampuni, Tuhan lupakan, lempar ke tubir laut. Tapi ingat berdoa minta Tuhan mampukan kita menang atas dosa, dan tidak jatuh bangun.

IV. BAPA TETAP PERTAHANKAN STATUS SI BUNGSU SEBAGAI ANAK.

Memang si bungsu sempat ragu apa bisa diterima kembali?

Lukas 15:22 - *Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya.*

A.Jubah terbaik adalah tanda kasih. Yusuf diberi jubah maha indah, bukti kasih seorang ayah kepada anak. **B.**Cincin adalah tanda otoritas. Saat Yusuf diangkat kepala atas seluruh Mesir, ia diberi cincin sebagai pemberian otoritas. Bapa beri

otoritas atas anak di rumah. **C.** Sepatu adalah tanda status anak. Bapa ingin singkirkan rasa tak layak dalam diri anaknya, 'Kamu ini anakku'. Hamba/budak tak pakai sandal, tak pakai apa-apa. Jadi Bapa pertahankan status anak bungsu sebagai anak. **D.** Bapa bersukacita.

V. HATI BAPA BERLIMPAH SUKACITA.

Lukas 15:23 *Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita.* **24** *Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.*

Dalam perumpamaan lain disebut sorga bersukacita karena satu orang bertobat.

Lukas 15:7 - *Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."*

Pertobatan membuat sorga bersukacita.

Lukas 15:10 - *Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."*

Kalau kita mau malaikat, sorga, Bapa, bersukacita; bawa jiwa kepada Tuhan.

Lukas 15:24 - *Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.*

Mereka masuk dalam pesta, si bungsu juga alami sukacita/kebahagiaan.

Roma 4:7 - *Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya;*

Damai sejahtera dan sukacita sejati, tidak didapatkan dari harta, status, pencapaian-pencapaian di dunia. Jadi bahagia apa yang diterima si bungsu? Dosa diampuni, rasakan damai sejahtera sukacita, kesalahan tak diperhitungkan/dosa diampuni, karena Tuhan Yesus di Golgota sudah damaikan kita kepada Bapa Surgawi. Kita bagai si bungsu, ingin ke luar dari otoritas, dari rumah Tuhan. Kembalilah kepada Tuhan, karya Salib, darah Tuhan, perhatian Tuhan.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Khotbah oleh Pdt.Daniel Tanzil..di IFis..16/6/2024

PENGAJARAN ALKITAB

SAUL KEPENUHAN SEPERTI NABI ¹SAMUEL 10:1-13; 19:23,24

Kepenuhan di sini menunjuk kepada urapan Roh Tuhan atas Saul, seperti nabi. Pekerjaan Roh Kudus, karya Roh Kudus, begitu luas dan besar. Dalam kalangan orang tak percaya pun, Roh Kudus bisa bekerja untuk genapi rencana Tuhan. Contohnya: Bileam disadarkan oleh seekor keledai. Tuhan pakai ikan untuk sadarkan Yunus pergi ke Niniwe. Tuhan pakai ayam untuk sadarkan Petrus. Tuhan bisa pakai siapa saja untuk tujuan-tujuan tertentu.

Ada perbedaan pemakaian Tuhan terhadap orang percaya dan tak percaya dalam genapi rencana Tuhan. Saul bukan orang percaya, urapan sementara. Ciri-ciri Tuhan pakai orang tak percaya, sifatnya terbatas, sebatas perkara-perkara di luar, tak sentuh hati dan jiwa. Tujuannya melaksanakan rencana Tuhan, bukan keselamatan.

Dalam Perjanjian Lama, raja Koresh dorong orang Israel untuk kembali ke Yerusalem, bangun Yerusalem yang sudah runtuh. Raja Koresh raja orang tak percaya, raja Persia. Ia diurapi, tak terlepas dari Roh Kudus.

Yesaya 45:^{1a}*Beginalah firman TUHAN: "Inilah firman-Ku kepada orang yang Ku-urapi, kepada Koresh yang tangan kanannya Ku-pegang (Roh Kudus bekerja tanpa batas).²Aku sendiri hendak berjalan di depanmu dan hendak meratakan gunung-gunung, hendak memecahkan pintu-pintu tembaga dan hendak mematahkan palang-palang besi.³Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil engkau dengan namamu. (Koresh tak sadar Roh Tuhan bekerja dalam dirinya.)⁴Oleh karena hamba-Ku Yakub dan Israel, pilihan-Ku, maka Aku memanggil engkau dengan namamu, menggelari engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku.⁵Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku,*

Pemakaian Koresh terbatas untuk tujuan tertentu, bukan untuk jadi nabi, sebagai raja untuk dorong orang Yahudi kembali ke Yerusalem. Namun Roh Kudus dalam orang percaya untuk keselamatan, untuk lahir baru, untuk lakukan pekerjaan-Nya tanpa batasan. Jadi, Roh Kudus bekerja bukan untuk luar saja tapi sampai ke dalam untuk pembaharuan, untuk pemulihan hubungan dengan Tuhan, untuk pengenalan lebih dalam Pribadi Tuhan.

*Apakah urapan yang dimiliki Saul urapan orang percaya atau orang tak percaya? Apa yang latar belakang pengangkatan Saul? Kemauan rakyat. Yang Tuhan pilih Daud, hanya belum waktunya. Orang-orang Israel lihat kiri kanan bangsa-bangsa lain punya raja. Orang Israel ingin seperti bangsa-bangsa asing.

1 Samuel 8:⁴*Sebab itu berkumpullah semua tua-tua Israel; mereka datang kepada Samuel di Rama⁵ dan berkata kepadanya: 'Engkau sudah tua dan anak-anakmu tidak hidup seperti engkau; maka angkatlah sekarang seorang raja atas kami untuk memerintah kami, seperti pada segala bangsa-bangsa lain.' (Karena desakan, karena Daud belum matang, masih muda.)⁶Waktu mereka berkata: 'Berikanlah kepada kami seorang raja untuk memerintah kami,' perkataan itu mengesalkan Samuel, maka berdoa Samuel kepada TUHAN. ⁷TUHAN berfirman kepada Samuel: "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi Raja atas mereka. (Di balik Samuel adalah Tuhan, bangsa Israel tak lihat.)*

1 Samuel 10:^{1a}*Lalu Samuel mengambil buli-buli berisi minyak, dituangnya ke atas kepala Saul, (Mengurapi dengan minyak urapan menunjuk kepada Roh Kudus.)⁶Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu; engkau akan kepuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain. ¹⁰Ketika mereka sampai di Gibeon dari sana, maka bertemulah ia dengan serombongan nabi; Roh Allah berkuasa atasnya dan Saul turut kepuhan seperti nabi ditengah-tengah mereka. ¹³Setelah habis ia kepuhan seperti nabi, pulanglah ia.*

Saul kelihatan seperti gambaran orang Kristen yang tak sungguh-sungguh ikut Tuhan, tapi kelihatan seperti sepenuhnya diurapi Roh Tuhan, seperti Koresh. Hati-hati jangan kita terpengaruh oleh orang-orang yang kelihatannya ada manifestasi Roh Kudus, menari-nari, berteriak-teriak, juga bernubuat. Jangan terpengaruh oleh hal-hal luar. Saul mati bunuh diri, tanda bukan orang percaya, seperti juga Yudas Iskariot, murid yang tidak bisa ditegur, jadi bendahara tapi pencuri. Saul tak ada buah hanya kelihatan kepuhan.

1 Samuel 19:23 - *Lalu pergilah ia ke sana, ke Nayot, dekat Rama dan pada dia pun hinggaplah Roh Allah, dan selama ia melanjutkan perjalanannya ia kepenuhan seperti nabi, hingga ia sampai ke Nayot dekat Rama.*

Roh Tuhan benar/bukan palsu, tapi Roh Tuhan bisa bekerja tak terbatas dan luar biasa, namun di sini terbatas seperti nabi, seperti lebih dari Daud.

1 Samuel 19:24 - *Ya pun menanggalkan pakaiannya, dan ia pun juga kepenuhan di depan Samuel. Ia rebah terhantar dengan telanjang sehari-harian dan semalam-malaman itu. Itulah sebabnya orang berkata: 'Apakah juga Saul termasuk golongan nabi?' (Pertanyaan bagi kita juga, orang yang alami manifestasi, apakah benar-benar nabi?)*

*Enam sikap Saul yang buktikan dirinya bukan orang percaya (yang mana puncaknya adalah bunuh diri - tak mungkin masuk sorga), tapi kelihatan heboh:

I. ADA NIAT HATI UNTUK MEMBUNUH (karena iri hati, cemburu, marah, pikiran batinnya salah).

1 Samuel 18:11 – *Saul melemparkan tombak itu, karena pikirnya: 'Baiklah aku menancapkan Daud ke dinding.' Tetapi Daud mengelakkannya sampai dua kali.*

Terbaca oleh anak Saul sendiri, bukan bunuh musuh, tapi Daud yang sudah bantuannya kalahkan Goliat.

1 Yohanes 3:15 – *Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.*

Benci - membunuh, siapa yang simpan kebencian lepaskan hari ini juga. Ada yang dulunya cinta, kemudian kecewa, dan sekarang benci, lepaskanlah.

II. SIKAP SOMBONG MENGUASAI JIWANYA, anggap dirinya penuh semua syarat raja.

III. KECUT HATINYA SAAT MENGHADAPI GOLIAT, ini bukan buah Roh Kudus. Sebaliknya Daud penuh keberanian.

2Timotius 1:7 – *Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.* Saul bernubuat, tapi tak ada 'essensi'nya. Jangan lihat manifestasi atas Saul. Yang Tuhan lihat adalah hati Daud, tapi Tuhan pakai orang tak percaya Saul.

IV. TAK SADARI KESALAHANNYA.

1 Samuel 15:30 – *Tetapi kata Saul: 'Aku telah berdosa; tetapi tunjukkanlah juga hormatmu kepadaku sekarang di depan para tua-tua bangsaku dan di depan orang Israel. Kembalilah bersama-sama dengan aku, maka aku akan sujud menyembah kepada Tuhan, Allahu.'*

Yohanes 16:8 – *Dan kalau IA datang, IA akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;*

V. MENCARI PETUNJUK DARI PERAMAL

Peramal menunjuk kepada Iblis yang menyamar bagai malaikat, di En-Dor. Jadi Saul bukan orang percaya, bukan orang yang sungguh-sungguh, tetapi kepenuhan seperti nabi.

1 Samuel 28:7a – *Lalu berkatalah Saul kepada para pegawainya: 'Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah; maka aku hendak pergi kepadanya dan meminta petunjuk kepadanya.' Para pegawainya menjawab dia: 'Di En-Dor ada seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah.'*

Orang Kristen lihat buah/hasilnya. Daud potong punca baju Saul, hati berdebar-debar. Daud sedang diuji, Roh Tuhan bekerja dalam Daud, untuk uji iman Daud.

2 Korintus 11:14 – *Hal itu tak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.* (Perkataan arwah Samuel seperti benar-benar, tapi tipu muslihat.)

6. SAUL MATI BUNUH DIRI

1 Samuel 31:4a *Lalu berkatalah Saul kepada pembawa senjatanya: 'Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku, supaya jangan datang orang-orang yang tidak bersunat ini menikam aku dan memperlakukan aku sebagai permainan.'* Tetapi pembawa senjatanya tidak mau, karena ia sangat segan. **4b** *Kemudian Saul mengambil pedang itu dan menjatuhkan dirinya ke atasnya.* (Saul bukan orang percaya Tuhan sungguh-sungguh.) **5** *Ketika pembawa senjatanya melihat, bahwa Saul telah mati, ia pun menjatuhkan dirinya ke atas pedangnya, lalu mati bersama-sama dengan Saul.* (Pemakaian Tuhan atas diri Saul kepenuhan seperti nabi, adalah pekerjaan Roh Kudus, untuk tujuan Tuhan, untuk menguji Daud.)

Matius 7:22 *Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?* (Mirip dengan orang kepenuhan diurapi Tuhan, usir setan bernubuat demi nama Tuhan, banyak mujizat demi nama Tuhan.) **23** *Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"* (Orang jahat di hadapan Tuhan itu, sebabnya ia bukan orang percaya.) Saul seolah-olah cinta Tuhan. Pada akhir zaman orang-orang yang berseru Tuhan, Tuhan, menunjuk kepada nabi palsu.

Matius 7:15 *Waspadalah terhadap nabo-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.* (Bukan domba Tuhan, hamba Tuhan, bahkan bukan orang percaya, supaya orang percaya ada tanda-tanda mukjizat.) **16a** *Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.* **20** *Jadi dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.* **21** *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

Nabi palsu yang menyamar, tujuannya adalah menyesatkan.

Matius 18:6 *"Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.* **7** *Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya.*

Pada akhir zaman, tambah-tambah Alkitab, padahal Alkitab final, seakan ada wahyu baru dari Tuhan. Jika bertentangan dengan Alkitab adalah sesat. Penyesatan harus ada, penyesatan pada akhir zaman, untuk menguji. Api ujian memurnikan iman. Iman orang percaya bagai api pengujian, perlu pengimbangan, pengajaran Alkitab. Hati-hati dengan pengajaran tentang Yesus yang lain dan bukan tentang Tuhan Yesus yang sejati.

1 Petrus 1:7a *Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu –*

Orang percaya harus hidup berpengharapan pada Tuhan, dalam kewaspadaan/hati-hati, fondasi kokoh, akar kuat, tidak diombang-ambing, iman harus diuji. Ada Pengajaran Alkitab, penyesatan mudah diketahui. Tuhan izinkan pakai orang-orang kerjakan yang 'spektakuler'/kepalsuan, tapi nabi palsu untuk uji kita.

2 Timotius 3:8 *Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji* (menyimpang dari kebenaran).

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

23Juni	Lukas 15:1-24;15:1-2
24Juni	Lukas 15:11-12; Yesaya 53:6a; Lukas 15:13-16
25 Juni	Lukas 15:20b; Yesaya 49:14-15
26 Juni	Yohanes 6:37; 2 Samuel 14:14
27Juni	Mikha 7:19; Yohanes 6:37; Wahyu 12:10-11
28 Juni	Lukas 15:22
29 Juni	Lukas 15:23-24; 15:7; 15:10; 15:24; Roma 4:7

PENGUMUMAN: **MINGGU 30 Juni 2024**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>